

Nama : Siti Hijiriah, S.Pd., M.Pd.
Nama Sekolah/Instansi : SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur
E-Mail : sitihijiriah1@gmail.com
RPP : SMP Kelas 8
Topik/Tema Pembelajaran: Teks Drama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Dua
 Materi Pokok/ KD: Teks Drama /KD 3.15
 Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan Pertama)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat mendaftar unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.
2. Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat mengklasifikasi unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.
3. Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.
4. Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*, METODE DISKUSI DAN KUNKER

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam dari pendidik. Selanjutnya, pendidik menyapa dan menanya kabar peserta didik dengan sikap semangat. Peserta didik memberi respon dengan baik kepada pendidik. 2. Pendidik mengondisikan kelas, diawali dengan berdoa dan membaca Alquran bersama dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan tepuk PPK. 3. Peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi dari buku yang dibaca (literasi). 	5 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pendidik bertanya-jawab mengenai materi pembelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan/dipelajari. 	2 menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pendidik menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Pendidik menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	3 menit
B. Kegiatan Inti		
Sintak 1 Pemberian rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyaksikan tayangan pementasan drama pada alamat berikut https://www.youtube.com/watch?v=beLlIoCUf0fo 2) Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan berkaitan dengan tayangan yang telah disaksikan. 3) Peserta didik merespons pertanyaan-pertanyaan yang membangun konteks berkaitan dengan tayangan tersebut. 	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membaca teks drama yang terdapat dalam bahan bacaan. (LK. 1.1) 2) Peserta secara berkelompok menyusun pertanyaan terkait dengan teks drama. 3) Secara berkelompok peserta didik menerima format daftar isian tentang identifikasi teks drama. 4) Pendidik melakukan pengamatan untuk menilai sikap peserta didik. 	5 menit
Sintak 3 Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendata informasi sesuai dengan isi teks. 2) Peserta didik mengklasifikasikan data berdasarkan isi teks. 3) Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah diklasifikasi sesuai dengan isi teks. 	10 menit
Sintak 4 Pengolahan data	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan hasil identifikasi teks drama. 2) Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan isi teks drama. (LK. 1.1) 	10 menit
Sintak 5 Pembuktian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan kunjungan kerja ke kelompok lain, satu orang anggota kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi di kelompok masing-masing. 2) Kelompok yang dikunjungi melakukan presentasi dan memberikan penjelasan hasil kerja kelompok. Peserta didik yang berkunjung memberikan respons dengan memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil identifikasi teks yang telah dibaca. 	15 menit

	<p>3) Peserta didik yang bertugas mempresentasikan dan memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil identifikasi yang telah didiskusikan di kelompok masing-masing.</p> <p>4) Peserta didik yang berkunjung menuliskan catatan-catatan di kertas post-it berupa penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil kerja kelompok lain dan menempelkannya pada plano hasil kerja kelompok tersebut.</p> <p>5) Setiap kelompok menempelkan hasil diskusi pada tempat pajangan yang disediakan.</p>	
Sintak 6 Menarik kesimpulan	<p>1) Peserta didik mengungkapkan kembali tentang isi teks yang telah dibaca.</p> <p>2) Peserta didik menuliskan simpulan di “kartu simpul” yang telah disiapkan pendidik mengenai teks drama melalui kegiatan mendengarkan dan membaca.</p> <p>3) Peserta didik menempelkan kartu simpul yang telah diisi pada kertas plano yang akan dipajangkan di dinding kelas.</p> <p>4) Peserta didik dan pendidik secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran teks drama.</p>	10 menit
C. Kegiatan Penutup		
	<p>Penutup:</p> <p>1) Pendidik dan peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran (mengerjakan soal) dan mengevaluasi tingkah laku peserta didik (Buku Hijau dan Merah).</p> <p>2) Pendidik memberitahukan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yaitu mengkaji drama.</p>	10 menit

C. PENILAIAN

1. **Sikap** : Jurnal Sikap (religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas)
2. **Pengetahuan** : Tes tulis
3. **Keterampilan** : -

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur

Labuhanhaji Timur, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Hayatun Nufus, S.Pd
Nip. 197304061993032001

Siti Hijiriah, S.Pd. M.Pd
Nip. 198308292009042004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Dua
 Materi Pokok/ KD: Teks Drama /KD 4.15
 Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan Kedua)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui menonton drama modern “Tanda Silang” dan drama komedi “Cinderella”, peserta didik dapat mengkaji drama yang ditonton dengan kritis.
2. Melalui menonton drama modern “Tanda Silang” dan drama komedi “Cinderella”, peserta didik dapat menginterpretasi dan membandingkan kedua drama dengan kritis.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*, METODE SILANG PENDAPAT

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	1. Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam dari pendidik. Selanjutnya, pendidik menyapa dan menanya kabar peserta didik dengan sikap semangat. Peserta didik memberi respon dengan baik kepada pendidik. 2. Pendidik mengondisikan kelas, diawali dengan berdoa dan membaca Alquran bersama dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan tepuk PPK. 3. Peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi dari buku yang dibaca (literasi).	5 menit
Apersepsi	4. Pendidik bertanya-jawab mengenai materi pembelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan/dipelajari.	2 menit
Motivasi	5. Pendidik menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Pendidik menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3 menit
B. Kegiatan Inti		
Sintak 1 Pemberian rangsangan	1) Peserta didik menyaksikan tayangan pementasan drama “Tanda Silang” dan drama komedi “Cinderella”. 2) Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan berkaitan dengan tayangan yang telah disaksikan. 3) Peserta didik merespons pertanyaan-pertanyaan yang membangun konteks berkaitan dengan tayangan tersebut.	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah	1) Peserta didik mengamati kembali drama yang diputar ulang oleh pendidik. 2) Peserta didik secara berkelompok menyusun pertanyaan terkait hal-hal yang perlu ditanggapi dari kedua drama yang mereka amati.	5 menit
Sintak 3 Pengumpulan data	1) Secara berkelompok peserta didik mengelompokkan kelemahan dan kelebihan kedua drama yang mereka saksikan. 2) Peserta didik mendata informasi sesuai kelebihan dan kekuarangan dari drama yang mereka amati. 3) Peserta didik mengklasifikasikan data berdasarkan masing-masing drama. 4) Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah diklasifikasi sesuai dengan masing-masing drama.	10 menit
Sintak 4 Pengolahan data	1) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan hasil kajian terhadap kedua teks drama. 2) Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan hasil kajian mereka terhadap kedua teks drama dan menyimpulkan dalam bentuk perbandingan.	10 menit
Sintak 5 Pembuktian	1) Peserta didik secara bergantian mengemukakan hasil kajian mereka terhadap kedua drama yang telah mereka amati. 2) Peserta didik lain saling melakukan silang pendapat untuk mendapatkan kritikan dan masukan terhadap kajian mereka. 3) Masing-masing peserta didik membuat catatan-catatan kecil pada hasil kajian mereka berdasarkan silang pendapat yang telah mereka lakukan.	15 menit

Sintak 6 Menarik kesimpulan	1) Peserta didik mempresentasikan hasil kajian terhadap kedua drama. 2) Peserta didik menyimpulkan hasil kajian mereka. 3) Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang perlu dilakukan dalam kegiatan mengkaji sebuah drama baik teks atau pementasannya.	10 menit
D. Kegiatan Penutup		
	Penutup: 1) Pendidik dan peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran (mengerjakan soal) dan mengevaluasi tingkah laku peserta didik (Buku Hijau dan Merah). 2) Pendidik memberitahukan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yaitu UH dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan diri di rumah.	10 menit

C. PENILAIAN

1. Sikap : Jurnal Sikap (religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas)
2. Pengetahuan : Tes Tulis
3. Keterampilan : Tes Lisan dan Tulis

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur

Labuhanhaji Timur, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Hayatun Nufus, S.Pd
Nip. 197304061993032001

Siti Hijiriah, S.Pd. M.Pd
Nip. 198308292009042004

A. KOMPETENSI INTI

No	Kompetensi Inti	
1	KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

NO.	KOMPETENSI DASAR	IPK	
9.	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	PENUNJANG	3.15.1 Mendaftar unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. 3.15.2 Mengklasifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. 3.15.3 Menjelaskan unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
		KUNCI	3.15.4 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah
		PENGAYAAN	3.15.5. Membandingkan isi dua informasi dalam drama modern dan drama tradisional yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. 3.15.6 Menyimpulkan isi dua informasi dalam drama modern dan drama tradisional yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
10.	4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.	PENUNJANG	4.15.1 Mengkaji drama (tradisional dan modern) yang ditonton/didengar.
		KUNCI	4.15.2 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang ditonton/didengar.
		PENGAYAAN	4.15.3 Merumuskan drama (tradisional dan modern) yang ditonton/didengar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat mendaftar unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.
- 2) Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat mengklasifikasi unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.

- 3) Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.
- 4) Melalui membaca teks drama “Ketika Pangeran Mencari Istri”, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur drama yang disajikan dalam bentuk naskah dengan tepat.

- 1) Melalui menonton drama modern “Tanda Silang” dan drama komedi “Cinderella”, peserta didik dapat mengkaji drama yang ditonton dengan kritis.
- 2) Melalui menonton drama modern “Tanda Silang” dan drama komedi “Cinderella”, peserta didik dapat menginterpretasi dan membandingkan kedua drama dengan kritis.



D. MATERI PEMBELAJARAN

1) Reguler

1. Fakta

Teks Drama.

2. Konsep

Pengertian

Drama, yakni suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan. Drama juga diartikan sebagai karya seni yang dipentaskan.

Ciri utama drama sebagai berikut.

- (1) Berupa cerita.
- (2) Berbentuk dialog.
- (3) Bertujuan untuk dipentaskan.

Istilah drama sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu. Hal itu terbukti dengan istilah-istilah yang sudah biasa kita gunakan, yang pengertiannya hampir sama dengan pengertian drama. Berikut istilah-istilah yang merujuk pada pengertian drama tradisional masyarakat.

a) Sandiwara

Istilah sandiwara diciptakan oleh Mangkunegara VII, berasal dari kata bahasa Jawa sandhi yang berarti 'rahasia', dan warah yang berarti 'pengajaran'. Oleh Ki Hajar Dewantara, istilah sandiwara sebagai pengajaran yang dilakukan dengan perlambang, secara tidak langsung.

b) Lakon

Istilah ini memiliki beberapa kemungkinan arti, yaitu (1) cerita yang dimainkan dalam drama, wayang, atau film (2) karangan yang berupa cerita sandiwara, dan (3) perbuatan, kejadian, peristiwa.

c) Tonil

Istilah tonil berasal dari bahasa Belanda toneel, yang artinya 'pertunjukan'. Istilah ini populer pada masa penjajahan Belanda.

d) Sendratari

Sendratari kepanjangan dari seni drama dan tari. Sendratari berarti pertunjukan serangkaian tari-tarian yang dilakukan oleh sekelompok orang penari dan mengisahkan suatu cerita dengan tanpa menggunakan percakapan.

e) Tablo Tablo merupakan drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemain tablo tidak berdialog.

Unsur-unsur Drama

Teks drama memiliki banyak kesamaan dengan jenis-jenis teks lainnya yang berbentuk cerita. Selain tema dan amanat, drama dibentuk oleh unsur-unsur seperti : alur, penokohan, latar, dan unsur-unsur lainnya.

a. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian 1) pengenalan cerita; 2) konflik awal; 3) perkembangan konflik; dan 4) penyelesaian.

b. Penokohan

c. Penokohan merupakan cara pengarang di dalam menggambarkan karakter tokoh. Dalam pementasan drama, drama mempunyai posisi yang penting. Tokohlah yang mengaktualisasikan naskah drama di atas pentas. Tokoh yang didukung oleh latar peristiwa dan aspek-aspek lainnya akan menampilkan cerita dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan perannya, tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh pembantu.

1) Tokoh utama adalah tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.

2) Tokoh pembantu adalah tokoh yang dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalan cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama.

Tokoh utama setidaknya ditandai oleh empat hal, yaitu (1) paling sering muncul dalam setiap adegan; (2) menjadi sentral atau pusat perhatian tokoh- tokoh yang lain; (3) kejadian-kejadian yang melibatkan tokoh lain selalu dapat dihubungkan dengan peran tokoh utama; dan (4) dialog-dialog yang melibatkan tokoh-tokoh lain selalu berkaitan dengan peran tokoh utama.

Dari segi perwatakannya, tokoh dan perannya dalam pementasan drama terdiri empat macam, yaitu tokoh berkembang, tokoh pembantu, tokoh statis, dan tokoh serbabisa.

(1) Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perkembangan nasib atau watak selama pertunjukan. Misalnya, tokoh yang awalnya seorang yang baik, pada akhirnya menjadi seorang yang jahat.

(2) Tokoh pembantu adalah tokoh yang diperbantukan untuk menyertai, melayani, atau mendukung kehadiran tokoh utama. Tokoh pembantu memerankan suatu bagian penting dalam drama, tetapi fungsinya tetap sebagai tokoh pembantu.

(3) Tokoh statis adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam dalam suatu drama. Misalnya, seorang tokoh yang berkarakter jahat dari awal drama akan tetap bersifat jahat di akhir drama.

(4) Tokoh serbabisa adalah tokoh yang dapat berperan sebagai tokoh lain. Misalnya, tokoh yang berperan sebagai seorang raja, tetapi ia juga berperan sebagai seorang pengemis untuk mengetahui kehidupan rakyatnya.

d. Dialog

Dalam sebuah dialog itu sendiri, ada tiga elemen yang tidak boleh dilupakan. Ketiga elemen tersebut adalah tokoh, wawancang, dan kramagung. 1) Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran yang lebih dibandingkan pelaku-pelaku lain, sifatnya bisa protagonis atau antagonis. 2) Wawancang adalah dialog atau percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita. 3) Kramagung adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh. Dalam naskah drama, kramagung dituliskan dalam tanda kurung (biasanya dicetak miring).

e. Latar

Latar adalah keterangan mengenai ruang dan waktu. Penjelasan latar dalam drama dinyatakan dalam petunjuk pementasan. Bagian itu disebut dengan kramagung. Latar juga dapat dinyatakan melalui percakapan para tokohnya. Dalam pementasannya, latar dapat dinyatakan dalam tata panggung ataupun tata cahaya.

f. Bahasa

Bahasa merupakan media komunikasi antartokoh. Bahasa juga bisa menggambarkan watak tokoh, latar, ataupun peristiwa yang sedang terjadi. Apabila disajikan dalam bentuk pementasan, drama memiliki unsur lainnya, yakni sarana pementasan, seperti panggung, kostum, pencahayaan, dan tata suara.

Unsur-unsur drama

- a. Tema ialah suatu ide pokok atau sebuah gagasan utama dalam sebuah cerita drama.
- b. Alur ialah jalan cerita dari sebuah pertunjukkan drama dimulai pada babak pertama sampai dengan babak terakhir.
- c. Tokoh drama terdiri atas tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama disebut dengan primadona sedangkan pada peran pembantu disebut dengan figuran.
- d. Watak ialah suatu perilaku yang diperankan oleh si tokoh drama tersebut. Watak protagonis ialah salah satu jenis watak dan protagonis ialah berwatak baik. Sedangkan watak antagonis ialah pemeran berwatak yang jahat.
- e. Latar ialah suatu gambaran tempat, waktu, serta situasi yang terjadi dalam suatu kisah drama yang berlangsung.
- f. Amanat drama ialah sebuah pesan yang disampaikan dari pengarang cerita drama tersebut kepada penonton. Amanat drama bisa disampaikan dengan melalui peran para tokoh drama tersebut.

Menginterpretasi drama

Interpretasi berarti menilai, menanggapi sebuah drama.

Banyak hal yang dapat diinterpretasi dalam pementasan sebuah drama.

Pemain atau aktor yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Mampu menghayati dan memerankan tokoh sesuai karakter
- Dapat menyesuaikan diri dan tepat dalam menggunakan gestur
- Berdialog dengan lafal, artikulasi, jeda, dan intonasi yang tepat
- Mampu bekerja sama dengan pemain lain
- Mampu menguasai panggung dengan kelengkapan artistik yang mendukung seperti tata rias, busana, dll.

Hal-hal yang dinilai dalam evaluasi tokoh:

- Apakah para pemeran dapat memainkan karakter dengan tepat?
- Apakah mereka membawakan dialog dengan tepat?
- Apakah cerita mereka tidak menyimpang dari naskah?
- Improvisasi → pengucapan dialog apa adanya tanpa persiapan (tiba-tiba).
- Apakah property yang digunakan sesuai dengan kebutuhan cerita?

3. Prosedur

Langkah-langkah menginterpretasi drama.

4. Metakognitif

Peserta didik sudah mampu menilai kemampuan diri sendiri.

2) Remedial

Mengidentifikasi unsur-unsut drama

3) Pengayaan

3.15.5. Membandingkan isi dua informasi dalam drama modern dan drama tradisional yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

3.15.6 Menyimpulkan isi dua informasi dalam drama modern dan drama tradisional yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR



a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP PESERTA DIDIK

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 LABUHANHAJI TIMUR
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VIII
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

No	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak lanjut

b. Aspek Penilaian Pengetahuan/Kognitif

- Teknik Penilaian : Tes tulis
- Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- Kisi-kisi

PENILAIAN HARIAN 1

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 LABUHANHAJI TIMUR
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VIII
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

NO	KD	MATERI	INDIKATOR	INSTRUMEN/SOAL
1.	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	Unsur-unsur teks drama	Disajikan teks drama, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur naskah drama yang dibaca dengan tepat.	Soal objektif menentukan alur, latar, tokoh, penokohan, konflik (disertai dengan bukti masing-masingnya), dan amanat.

Pedoman Penskoran Teks Drama

Masing-masing soal mendapat skor 2

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times 100$

3. Aspek Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Tes tulis dan lisan
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi

PENILAIAN HARIAN 2

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 LABUHANHAJI TIMUR
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS : VIII
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

NO	KD	MATERI	INDIKATOR	INSTRUMEN/SOAL
1.	4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar.	Menginterpretasi drama	Diputarkan video pementasan drama, peserta didik dapat menginterpretasi drama tersebut dengan tepat.	Tontonlah pementasan drama tersebut! Interpretasilah drama tersebut dengan mengemukakan alasan dan masukan dengan tepat.

Pedoman Penskoran Teks Ulasan

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	<i>Menginterpretasi</i>	a. Peserta didik mampu menginterpretasi pementasan drama dengan menilai 5 hal beserta alasan dan masukan yang tepat. b. Peserta didik mampu menginterpretasi pementasan drama dengan menilai 4 hal beserta alasan dan masukan yang tepat. c. Peserta didik mampu menginterpretasi pementasan drama dengan menilai 3 hal beserta alasan dan masukan yang tepat. d. Peserta didik mampu menginterpretasi pementasan drama dengan menilai 2 hal beserta alasan dan masukan yang tepat. e. Peserta didik mampu menginterpretasi pementasan drama dengan menilai 1 hal beserta alasan dan masukan yang tepat.	100 90 80 70 60
SKOR IDEAL			100

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100$

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur

Hayatun Nufus, S.Pd
Nip. 197304061993032001

Labuhanhaji Timur, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Siti Hijiriah, S.Pd. M.Pd
Nip. 198308292009042004

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



LKPD 1. FORMAT PENGIDENTIFIKASIAN UNSUR-UNSUR DRAMA

NO.	UNSUR	ISI UNSUR	BUKTI PADA TEKS
1	ALUR		
2	LATAR WAKTU		
3	LATAR TEMPAT		
4	LATAR SUASA		
5	TOKOH DAN WATAK		
6	AMANAT		
7	TEMA		



LKPD 2. PENILAIAN HARIAN 1

Cermatilah unsur-unsur karya sastra berikut!

- 1) Alur
 - 2) Tokoh dan penokohan
 - 3) Tema
 - 4) Wawancang dan kramagung
 - 5) Perwajahan
 - 6) Latar
 - 7) Bahasa
1. Unsur-unsur teks drama ditunjukkan oleh nomor...
 - A. 1), 2), 3), 4), 5)
 - B. 1), 2), 3), 4), 6)
 - C. 2), 3), 4), 5), 6)
 - D. 3), 4), 5), 6), 7)

Bacalah kutipan naskah drama berikut!

Mardiah : Gerah, Pak?
 Maskun : Tidak (kata Maskun kaku dan tidak berperasaan)
 Mardiah : Dibuka, ya jendelanya, biar sedikit segar?
 Maskun : Tidak! jangan! (tetap kaku)

2. Setting drama di atas terdapat di...
 - A. Hutan
 - B. Bis
 - C. rumah
 - D. pasar

Bacalah kutipan naskah drama berikut untuk menjawab soal 35 dan 36!

Senja pun menghampiri desa Kenok, Masut sedang duduk di balai bambu dengan gurunya.

- (1) Masut : "Guru terimakasih banyak atas ilmu yang engkau berikan kepadaku, apalah artinya diriku andai tidak ada guru."
 - (2) Guru : "Masut, Masut! Kamu harus tahu barang siapa yang mempunyai ilmu, walaupun sedikit harus diberikan kepada orang lain."
 - (3) Istri Masut : (Masuk membawa teh hangat) "Akan lebih baik kalau mengobrol sambil minum teh hangat".
 - (4) Guru : "Bisa saja istri kamu." (tertawa)
 - (5) Masut : "Mari diminum Pak, mumpung masih hangat." (mengambilkan teh untuk guru)
 - (6) Guru : "Usaha kamu sekarang kelihatan semakin sukses."
3. Dialog pada kutipan teks drama tersebut yang hanya berisi wawancang/dialog ditandai dengan nomor....
 - A. (1)
 - B. (4)
 - C. (2)
 - D. (5)
 4. Dialog pada kutipan teks drama tersebut yang berisi kramagung/keterangan lakuan ditandai dengan nomor....
 - A. (1)
 - B. (3)
 - C. (2)
 - D. (6)
 5. Amanat yang tepat sesuai dengan kutipan teks drama di atas adalah...
 - A. Kita harus menghormati mantan guru kita walaupun kita sudah sukses.
 - B. Tuntutlah ilmu sampai ke negeri seberang agar kita bisa menjadi sukses.
 - C. Meski kita sudah sukses, jangan lupakan jasa guru.
 - D. Kita harus lebih banyak memuji guru yang mendidik kita.

Bacalah kutipan naskah drama berikut untuk menjawab soal 6 dan 7 dengan cermat!

Jo : "Hey, jalan yang bener dong!" (keluar dari mobil)

Yuda : (tampak terkejut dan menguasai diri) "Maaf Pak."

Jo : (melotot) "Maaf, maaf!"

(1) Bapak : "Sudahlah Jo, dia sudah minta maaf kok, lagipula ayah buru buru nanti terlambat ke kantor." (cepat menyusul keluar dari mobil)

Jo : "Tidak bisa, dia harus diberi pelajaran!" (nyaris melayangkan tinju)

(2) Bapak : "Sabar Jo." (melihat kasihan pada Yuda) "Kau pergilah Nak!"

Yuda : "Terima kasih Pak!"

(3) Bapak : "Hey, apa yang kau Bawa, Nak?" (heran) "Kamu jual lukisan?"

Yuda : "Iya Pak, ini lukisan kaca."

(4) Bapak : "Sungguh baru kali ini aku melihat lukisan kaca, biasanya saya di rumah memajang lukisan kanvas, lukisan kertas, lukisan bulu dan lain lain. Tapi, lukisan ini? Ah ya berapa kamu menjual ini?"

Yuda : "Yang mana Pak?"

(5) Bapak : "Semuanya, Ah sudah jangan bingung, gini aja gimana kalau lukisan itu saya beli lima juta rupiah."

Yuda : "Apa? Lima juta!"

(6) Bapak : "Apa kurang?"

Yuda : "Cu....kup Pak."

6. Watak Yuda disertai bukti yang tepat pada kutipan drama di atas adalah...
 - A. Penakut, buktinya dia tidak berani membalas kekasaran Jo yang hampir memukulnya.
 - B. Bertanggungjawab, buktinya dia tidak malu untuk meminta maaf pada Jo atas kesalahannya.
 - C. Pencinta seni, buktinya ia rela menjual lukisan di pinggir jalan.
 - D. Rendah diri, buktinya ia gugup saat lukisannya ditawar lima juta oleh Bapak.
7. Bukti latar waktu terdapat pada dialog bernomor....
 - A. (1)
 - B. (3)
 - C. (4)
 - D. (6)

Bacalah kutipan naskah drama untuk menjawab soal 8 dan 9!

Meski saat itu sangat terik, namun teman-teman Ani tetap datang.

Yuni dan Hani : (memberi salam bersama)

Ibu : (datang dari dapur) "Teman-teman Ani, ya?"

Yuni : "Iya, Bu. Kami teman-teman Ani."

Ibu : "Mari, masuk! Silahkan duduk dulu! Ibu panggilkan Ani. Ani...!"

Ibu : "Itu teman-teman kamu sudah"

datang".
Ani : "Hai! Yuk, langsung saja kita mulai."
Yuni dan Hani : "Ayo!"
Mereka pun bersama-sama menuju ruang belajar Ani.

8. Latar kutipan naskah drama tersebut adalah....
A. di ruang tamu, sore hari
B. di rumah, siang hari
C. di ruang tamu, siang hari
D. di rumah, sore hari
9. Bagian Alur dalam kutipan drama tersebut termasuk pada bagian...
A. Pengenalan cerita
B. Konflik awal
C. Perkembangan konflik
D. Penyelesaian

Cermatilah kutipan naskah drama berikut!

Petugas : "Ada apa Dik, ribut-ribut?" (menghampiri)
Rosa : "Tidak Pak, tidak apa-apa!"
(membelakangi)
Nafsiah : "Pak! Teman saya memegang-megang bangku dan meja itu!"
Petugas : "Dik, di situ ada peringatan jangan disentuh! Seharusnya adik mematuhihinya!"
Rosa : "Ia Pak, ia! Tapi kan tanganku tidak kotor!"
(cemberut)
Petugas : "Ya sudah, jangan diulangi lagi ya!" (pura-pura tidak mendengar)
Rosa : "Pak, saya mohon Anda mendengar alasan saya!"

10. Konflik pada kutipan naskah drama tersebut adalah....
A. Tokoh melihat-lihat bangku dan meja tetapi dilarang petugas.
B. Ribut-ribut di dalam ruangan itu tetapi petugas membiarkan.
C. Petugas mengingatkan Rosa tetapi Rosa tidak terima.
D. Rosa meminta petugas memperhatikan tetapi tidak didengar.

Bacalah kutipan naskah drama berikut untuk menjawab soal 6 dan 7!

Ibu : "Ah, kira-kira apa dia ke rumah timnya untuk kerja kelompok!" (duduk di kursi sambil mengitip rembulan dari balik jendela)
Irma : "Ah, saya kira tidak, biasanya kan minta izin. Besok pagi masih ada waktu mengerjakan!" (terdengar langkah-langkah kaki dari luar)
Ibu : "Mungkin itu adikmu, Ir..." (berdiri dari kursi)
Irma : "O, ayah, Bu!" (sambil membuka pintu)
Ibu : "Bagaimana, Pak, apa sudah bertemu?"

11. Suasana yang tergambar dalam kutipan teks drama tersebut adalah...
A. Haru C. Tenang
B. Gelisah D. Takut
12. Latar waktu pada kutipan teks drama tersebut adalah...
A. Pagi hari C. Malam hari
B. Sore hari D. Siang hari

13. Bacalah kutipan teks drama berikut!

Jali : Hai, Anik!
Anik : (menoleh dan terkaget dengan riang)
Hai...apa kabar? Tumben, baru jam

sembilan mas, kok udah bangun, dan sampe perpustakaan segala, tapi kayaknya belum mandi deh.
Jali : (.....)
Anik : Biasa, bahan makalah dong...suruh ganti judul terus...

- Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan drama tersebut adalah....
A. Kamu cari apa?
B. Sehat nih!
C. Hati-hati dong kalau ngomong!
D. Sudah dong!

14. Bacalah kutipan naskah drama berikut!

Oscar : Mengapa aku tidak teliti mengurus perangko sepulang sekolah?
(duduk termenung menyesali tindakannya)
Doni : (....) He...Oscar! Pagi-pagi jangan melamun, kawan!
Oscar : E...Doni, mengagetkan saja. Apa yang kamu lakukan di sini?

- Petunjuk lakuan yang tepat untuk melengkapi kutipan naskah drama tersebut adalah....
A. Mendekati Oscar dan memukul pundak Oscar
B. Memanggil Oscar terus berlari-lari kecil
C. Memungungi Oscar dan tertawa-tawa
D. Membentak Oscar lalu meninggalkannya

15. Bacalah kutipan teks drama berikut!

Bu Ayu : Ouw, nak Herman. Sudah beberapa hari tidak singgah ke sini. Sudah tidak sudi menjenguk saya, apa?
Herman : (.....) Ah, anu, anu...belum punya.
Bu Ayu : (merasa haru). Mengapa harus Nak Herman risaukan? Warung ini kan disediakan untuk siapa saja yang membutuhkan, asal jujur.

- Petunjuk lakuan yang tepat untuk melengkapi kutipan teks drama tersebut adalah....
A. Diam membisu
B. kikum menjawab
C. Kaget, lalu menunduk
D. tertawa lepas

SKOR/NILAI



LKPD 2



LKPD 2. PENILAIAN HARIAN 2

FORMAT INTERPRETASI TERHADAP PEMENTASAN DRAMA

NO.	UNSUR	INTERPRETASI	MASUKAN/SARAN
1.	Apakah para pemeran dapat memainkan karakter dengan tepat?		
2.	Apakah mereka membawakan dialog dengan tepat?		
3.	Apakah cerita mereka tidak menyimpang dari naskah?		
4.	Improvisasi → pengucapan dialog apa adanya tanpa persiapan (tiba-tiba).		
5.	Apakah property yang digunakan sesuai		

	dengan kebutuhan cerita?		
--	--------------------------	--	--

